

## PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI MANUFAKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI di INDONESIA

Mohamad Faisal<sup>1</sup>, Reza Hermawan<sup>2</sup>, Aprilliantoni<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Islam "45" Bekasi

Email: [mfaisal27092002@gmail.com](mailto:mfaisal27092002@gmail.com)<sup>1</sup>

[hermawanrezahermawan@gmail.com](mailto:hermawanrezahermawan@gmail.com)<sup>2</sup>[aprilliantonilucky@gmail.com](mailto:aprilliantonilucky@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*In Indonesia, the manufacturing industry sector is a sector that is experiencing very rapid development. The manufacturing industry sector is very important for a country's economic development because of its contribution to national economic development goals, especially in the formation of a large GDP and its ability to increase high added value. This study was conducted by describing facts, situation and circumstances. The data collected is secondary data, obtained from literature, journals, newspapers, and the Central Bureau of Statistics (BPS). The results of this study are that the development of the manufacturing industry in Indonesia has increased continuously over the last 5 years. Even though all countries were hit by the Covid-19 pandemic, the government quickly adopted policies to continue to improve economic development in Indonesia. Even though it is experiencing a pandemic condition, Indonesia's economic condition is said to be quite good. This is evidenced that in November 2019 Indonesia was in third place in the G20. Then in 2020 BankWorld predicts that Indonesia's economic development will still be at a traction rate of -2.2% and the realization will reach 2.07%. In 2021 the World Bank predicts Indonesia's development in the economic sector will reach 4.4% higher than Japan, Thailand and America.*

**Keywords:** Industry, Manufacturing, Economy

### ABSTRAK

Di Negara Indonesia, sektor industri manufaktur adalah suatu sektor yang mengalami perkembangan sangat pesat. Sektor industri manufaktur sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara karena kontribusinya terhadap tujuan pembangunan ekonomi nasional, khususnya pada pembentukan PDB yang besar dan kemampuannya dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi. Kajian ini dilakukan dengan memaparkan fakta, situasi atau keadaan, Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari literatur, jurnal, surat kabar, maupun Badan Pusat Statistik (BPS). perkembangan industri manufaktur di Indonesia mengalami kenaikan terus menerus selama 5 tahun terakhir. Walaupun semua Negara dilanda oleh pandemi Covid-19 pemerintah cepat mengambil kebijakan agar tetap meningkatkan perkembangan perekonomian yang ada di

### Article history

Received: desember 2024

Reviewed: desember 2024

Published: desember 2024

Plagiarism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Indonesia. Meskipun mengalami kondisi pandemi tetapi kondisi perekonomian Indonesia dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa pada November tahun 2019 Indonesia berada pada urutan ketiga di G20. Kemudian pada tahun 2020 Bank Word memprediksi bahwa perkembangan perekonomian Indonesia masih berada di kontraksi angka -2,2% dan realisasinya mencapai 2,07%. Di tahun 2021 Bank Word memprediksi perkembangan Indonesia di bidang ekonomi mencapai 4,4% lebih tinggi dibandingkan Negara Jepang, Thailand, dan Amerika.

**Kata Kunci:** *Industri, Manufaktur, Perekonomian*

## PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia sektor industri manufaktur adalah suatu sektor yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perkembangan ini dilakukan pada masa orde baru dengan adanya UU No. 1 Tahun 1967 mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) yang dilakukan pemerintah dengan liberalisasi dengan tujuan menarik modal asing agar meningkatkan ekonomi yang lemah. Di Indonesia proses industry mulai dilaksanakan pada tahun 1950 sampai dengan 1965 tetapi terkendala dengan hal politik yang menjadikan proses ekonomi ini tidak berjalan dengan lancar. (E. P Lestari, 2017)<sup>1</sup>

Sektor industri manufaktur sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara karena kontribusinya terhadap tujuan pembangunan ekonomi nasional, khususnya pada pembentukan PDB yang besar dan kemampuannya dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi. Industri juga dapat menciptakan dan memperluas kesempatan kerja, sehingga secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan. Selanjutnya, untuk mempengaruhi secara positif perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti perdagangan, transportasi, jasa pariwisata, dan sektor terkait lainnya, sektor manufaktur berperan sebagai pendorong dan penarik kegiatannya. Hasil kedua dari perluasan sektor industri pada khususnya perekonomian secara keseluruhan adalah peningkatan penerimaan pajak bagi negara, yang juga membantu memperbaiki neraca pembayaran atau cadangan devisa.

Indonesia memiliki potensi pasar yang besar untuk menumbuhkan industri manufakturnya, menurut Kementerian Perindustrian. Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri bahkan untuk mengisi pasar ekspor, Kementerian Perindustrian berkomitmen meningkatkan produktivitas industry manufaktur dalam negeri. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi strategis, seperti yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya mentah dan pasokan energi. (Purnamawati & Khoirudin, 2019)<sup>2</sup>

Industri manufaktur merupakan salah satu peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saat ini, industri manufaktur Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap ASEAN sebesar 20,27% pada perekonomian dengan skala nasional. Adanya kontribusi tersebut terlihat dari perkembangan industri manufaktur di Indonesia yang mampu menggantikan peran *commodity based* menjadi *manufacture based*. Industri manufaktur terlihat

<sup>1</sup> Rafika Azwina et al., "STRATEGI INDUSTRI MANUFATUR DALAM MENINGKATKAN PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA."

<sup>2</sup> Harahap et al., "Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia," 2023.

lebih produktif dan berpotensi dapat memberikan dampak luas sehingga mampu menambah tenaga kerja, meningkatkan nilai bahan baku, menambah sumber devisa terbesar.<sup>3</sup>

Kementerian Perindustrian juga mengidentifikasi beberapa sektor yang kinerjanya lebih tinggi dari PDB nasional, antara lain industri logam dasar sebesar 9,94%, industri tekstil dan garmen sebesar 7,53%, serta industri alat transportasi sebesar 6,33%. Hal ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis produk, sehingga meningkatkan proses manufaktur dalam merespon permintaan. Industri manufaktur yang dimiliki Indonesia juga dikembangkan di beberapa negara ASEAN, seperti Vietnam dan Filipina. Perkembangan ini dapat menjamin pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan meningkatkan daya saing secara global. Perekonomian Indonesia memiliki kekuatan di pasar domestik dengan 80% sisanya menjadi pasar ekspor. Pada pasar ekspor, industri manufaktur telah berkontribusi besar pada tahun 2021 silam dengan nilai ekspor yang mencapai USD 177,10 Miliar dan menyumbang hingga 76,49% dari total ekspor di Indonesia.

Pemerintah Indonesia terus melakukan pengembangan terhadap industri manufaktur dengan cara melakukan metode hilirisasi. Metode ini dapat digunakan agar memperkuat hubungan domestik dengan industri pendukung lainnya yang ikut mendorong pembangunan yang semakin inklusif. Hal ini perlu didukung dengan peningkatan kinerja investasi dan ekspor guna mempertahankan manufaktur dan menjadikan manufaktur sebagai penyumbang bea cukai dan pajak terbesar. Selain itu, perkembangan industri manufaktur Indonesia juga harus didukung oleh kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pengusaha, dan masyarakat umum.<sup>4</sup>

## STUDI LITERATUR

### Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya (Yosin, 2012:1).

Menurut surakhmad (2012: 1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.<sup>5</sup>

### Perkembangan

Perkembangan adalah perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu mulai lahir sampai mati. Pengertian lainnya yaitu: Perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis.

---

<sup>3</sup> PRAMESTI, "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PRODUKSI BAGIAN PERAKITAN DI PT GIKEN PRECISION INDONESIA KOTA BATAM TAHUN 2023."

<sup>4</sup> Aini, "Perkembangan Industri Manufaktur Di Indonesia."

<sup>5</sup> SARASWATI, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SMP YAYASAN BAKTI PRABUMULIH."

1. Sistematis adalah perubahan dalam perkembangan itu bersifat saling ketergantungan atau saling mempengaruhi antara bagian – bagian organisme (fisik & psikis) dan merupakan satu kesatuan yang harmonis.
2. Progesif: perubahan yang terjadi bersifat maju, meningkat, dan mendalam baik secara kuantitatif (fisik) maupun kualitatif (psikis).
3. Berkesinambungan: perubahan pada bagian atau fungsi organisme berlangsung secara beraturan.<sup>6</sup>

Libert, Paulus dan Stauss (Singgih, 1990: 31) merumuskan arti perkembangan yaitu: "perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan."<sup>7</sup>

E.B. Harlock: Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman dan terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.<sup>8</sup>

Crow: Perkembangan adalah perubahan secara kualitatif serta cenderung kearah yang lebih baik dari segi pemikiran, rohani, moral, dan sosial.<sup>9</sup>

## Industri Manufaktur

Pengertian industri secara makro menurut Hasibuan (1994) adalah "semua sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah dan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu industri yang menghasilkan barang dan industri yang menghasilkan jasa".<sup>10</sup> Pengertian industri secara mikro diartikan sebagai kumpulan perusahaan-perusahaan yang dapat menghasilkan barang-barang yang homogen atau saling dapat mengganti secara erat (Hasibuan, 1994).<sup>11</sup>

Secara definisi industri dapat diartikan sebagai suatu lokasi atau tempat dimana aktivitas produksi akan diselenggarakan. Industri tidak selalu menghasilkan hasil produk secara nyata (konkrit) akan tetapi industri dapat juga menghasilkan produk yang bersifat abstrak seperti pada industri jasa. Pada industri jasa, produk yang dihasilkan bukanlah produk secara konkrit melainkan produk yang bersifat abstrak yaitu berupa perasaan impas atau kepuasan atas apa yang telah mereka keluarkan (bayar).<sup>12</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 Pasal 1 tentang Perindustrian disebutkan bahwa Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, dan/atau barang setengah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.<sup>13</sup>

Ditinjau dari wujud proses produksinya, suatu industri atau pabrik dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis yaitu (Ali, 2011):

### 1) Industri Proses (Proses Kimia)

Industri proses biasanya menggunakan proses kimia yaitu suatu sistem produksi yang proses produksinya menggunakan sifat kimia berupa proses-proses kimia seperti reaksi

<sup>6</sup> Darkusno, "PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI PERKEMBANGAN."

<sup>7</sup> Amat, "PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN DAN KEMATANGAN INDIVIDU."

<sup>8</sup> Safitri, "Hakikat Perkembangan Peserta Didik."

<sup>9</sup> Zerona, "CRITICAL JOURNAL REVIEWPERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN."

<sup>10</sup> Wicaksono and Oktaviani, "ANALISIS ALIRAN RANTAI PASOK JAMUR TIRAM DI SG'S MUSHROOM DESA SUMBERGONDO KACAMATAN BUMIAJI BATU JAWA TIMUR."

<sup>11</sup> Pusung, Tumbel, and Punuindoong, "Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo."

<sup>12</sup> Akhimelita, *TEKNIK INDUSTRI PERALATAN GUDANG*.

<sup>13</sup> PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, "Undang Undang No. 5 Tahun 1984 Tentang: Perindustrian."

berbagai macam unsur. Contohnya: perusahaan makanan (PT Indofood, Garuda Food, Nestle, dll), industri pupuk (Pupuk Kalimantan Timur, Pupuk Kujang, dll).

## 2) Industri Manufaktur

Proses industri pada industri jenis manufaktur ditandai dengan adanya perubahan bentuk dari input menjadi output. Contohnya: Industri Mebel dan Furniture (industri kursi, industri meja, dll), industri garment (industri pakaian).

## 3) Industri Perakitan

Industri perakitan dicirikan dengan adanya proses perakitan yaitu menggabungkan komponen-komponen menjadi produk akhir. Komponen-komponen yang dirakit tidak harus dibuat sendiri tetapi dapat disuplai oleh perusahaan rekanan. Contohnya: Industri Otomotif (PT Astra Honda, PT Toyota Astra, dll), industri elektronik (industri komputer, industri HP, industri TV, dll).

## 4) Industri Transportasi

Industri transportasi dicirikan oleh proses produksi yang lebih mengarah pada penciptaan perpindahan barang atau jasa. Contohnya: PT POS, PT Garuda, PT Damri, industri pertambangan, dll.

## 5) Industri Jasa Proses produksi pada industri jasa dicirikan oleh produk dan layanan yang disediakan tidak dalam bentuk nyata melainkan sesuatu yang abstrak. Produk industri jasa hanya bisa dirasakan berupa informasi, keamanan, kesehatan, penyiapan data informasi yang diperlukan dan lain sebagainya. Contohnya: Bank, Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan, dll.<sup>14</sup>

Manufaktur adalah proses produksi untuk menghasilkan produk-produk fisik. Manufaktur merupakan proses mengubah bahan baku menjadi produk-produk fisik melalui serangkaian kegiatan yang membutuhkan energi yang masing-masing menciptakan perubahan pada karakteristik fisik atau kimia dari bahan tersebut.<sup>15</sup>

Manufaktur sebagai serangkaian operasi dan kegiatan yang saling berhubungan yang meliputi perancangan (design), pemilihan bahan (material selection), perencanaan (planning), pembuatan (manufacturing), penjaminan mutu (quality assurance), serta pengelolaan dan pemasaran produk-produk (management and marketing of product).<sup>16</sup>

Industri manufaktur adalah industri yang kegiatan utamanya adalah mengubah bahan baku, komponen atau bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi, yang dapat dilakukan secara mekanis dengan mesin ataupun secara manual.<sup>17</sup>

Industri manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah/mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (BPS:2008). Industri manufaktur pada umumnya mampu memproduksi dalam skala besar.<sup>18</sup>

Industri manufaktur diartikan sebagai kelompok perusahaan yang melakukan pengolahan bahan mentah menjadi suatu jenis barang jadi yang diproduksi dalam jumlah besar dan dijual

---

<sup>14</sup> Mulia, "ANALISIS PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN INFLASI TERHADAP OUTPUT INDUSTRI MANUFATUR DI BEBERAPA NEGARA ASEAN TAHUN 2014 – 2019."

<sup>15</sup> Universitas Trisakti, "Landasan Teori Proses Manufaktur."

<sup>16</sup> Muhammad Syahrul Maulana et al., "Perkembangan Sektor Industri Manufaktur Terhadap Globalisasi."

<sup>17</sup> Purwita, "INDUSTRI PERDESAAN INDUSTRI TEMPE."

<sup>18</sup> Lasmana, "Industri Manufaktur."

ke masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Hampir semua barang-barang yang kita gunakan sehari-hari merupakan hasil dari pengolahan industri manufaktur.<sup>19</sup>

## Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Di mana pertumbuhan ekonomi menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.<sup>20</sup>

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada kuartal I 2024 didukung oleh permintaan domestik yang lebih tinggi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,91% (yoy) seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, dan cuti bersama. Konsumsi Lembaga NonProfit yang melayani Rumah Tangga (LNPRPT) tumbuh tinggi sebesar 24,29% (yoy) didorong oleh aktivitas penyelenggaraan Pemilu 2024 dan momen Ramadan. Konsumsi pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 19,90% (yoy) didorong oleh kenaikan belanja barang, terutama terkait pelaksanaan Pemilu 2024, serta belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 3,79% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur.<sup>21</sup>

Sementara itu, ekspor tumbuh melambat sebesar 0,50% (yoy), khususnya ekspor barang sejalan dengan penurunan harga komoditas produk utama ekspor, di tengah permintaan beberapa negara mitra dagang utama yang tetap tumbuh.<sup>22</sup>

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti tingkat kesejahteraan disuatu negara juga menurun. Tinggi rendah laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya (Boediono, 2013). Pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu negara karena dapat menjadi salah satu ukuran dari pertumbuhan atau pencapaian perekonomian bangsa tersebut.<sup>23</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian penulisan ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengambil analisa jurnal-jurnal yang ada. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.<sup>24</sup> Menurut Endraswara, (2013: 176) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan data-data penelitian melalui kata-kata.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perkembangan industri manufaktur berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

<sup>19</sup> Polontalo, "MAKALAH TEORI MANUFAKTUR."

<sup>20</sup> Afandi, "PENGARUH PENDAPATAN PETANI KARET TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TELUK KETAPANG KECAMATAN PULAU MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI."

<sup>21</sup> Perwitasari, "Ekonomi Tumbuh 5,11% Pada Kuartal I 2024, Ini Kata BI."

<sup>22</sup> Irawati, "Ekonomi RI Tumbuh 5,11 Persen, BI: Tetap Kuat Hingga Akhir 2024."

<sup>23</sup> Hijriani, "ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA."

<sup>24</sup> Hulu, "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi."

<sup>25</sup> Mulkayat, Sutopo, and Mabruri, "PEMAKNAAN TERHADAP PUISI-PUISI DALAM KUMPULAN PUISI KOLAM KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO (KAJIAN SEMIOTIKA C.S. PIERCE)."

## HASIL DAN DISKUSI

### Efektivitas Industri Manufaktur Pada Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan perekonomian merupakan suatu fenomena yang menarik. Adanya berbagai teori perkembangan mengenai perekonomian yang ada di Indonesia termasuk di dalamnya bidang manufaktur.



Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Dilihat dari data Laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur yang ada di Indonesia melalui data Badan Pusat Statistik bahwa pada tahun 2017 berada di angka 4,29, tahun 2018 4,27, tahun 2019 3,8, tahun 2020 -2,93, dan pada tahun 2021 3.39. Kita dapat melihat bahwa terjadinya penurunan perkembangan industri manufaktur Indonesia pada tahun 2019 dan 2020. Kemudian di tahun 2021 industri manufaktur Indonesia kembali meningkat serta apa yang menjadikan peningkatan perkembangan industri manufaktur di tahun 2021.

Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2019 dan 2020 tetapi terjadi juga peningkatan di tahun 2021 karena perkembangan industri manufaktur di tahun 2021 karena terdapat proyeksi ekonomi antara Bank Dunia dengan IMF. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 terdapat 4% sedangkan IMF memproyeksi lebih tinggi hingga mencapai 5,5%. Hal ini terjadi karena pada saat itu dilaksanakan kegiatan vaksinasi misal dengan adanya kebijakan pemerintah sehingga mendorong dan meningkatkan perkembangan ekonomi lebih baik di masa pandemic.

Ditengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, peluang Indonesia untuk meningkatkan daya saing di sektor industri masih cukup besar. Pada tahun 2019, PDB Indonesia mencapai USD1.204,470 Miliar yang setara dengan Rp.16.842,87 Triliun. Meskipun mengalami kondisi pandemi tetapi kondisi perekonomian Indonesia dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan bahwa pada November tahun 2019 Indonesia berada pada urutan ketidadi G20. Kemudian pada tahun 2020 Bank World memprediksi bahwa perkembangan perekonomian Indonesia masih berada di kontraksi angka -2,2% dan realisasi nya mencapai 2,07%. Di tahun 2021 Bank Word memprediksi perkembangan Indonesia di bidang ekonomi mencapai 4,4% lebih tinggi dibandingkan Negara Jepang, Thailand, dan Amerika. (Booklet Informasi Industri Edisi 1, n.d.).

Melalui industri manufaktur yang ada di Negara ini dapat menjadi salah satu sektor yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu Negara, yang berguna untuk melepaskan Indonesia dari middle income trap (Perangkap Pendapatan Menengah). Indonesia dinaikkan ke dalam kategori negara berpenghasilan menengah ke atas oleh Bank Dunia di 2020. Menurut definisi Felipe (2012), dia harus mencapai status berpenghasilan tinggi pada tahun 2034

untuk melompati Tingkat menengah perangkap pendapatan. Untuk mencapai ini, rata-rata per kapita diperlukan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,08 persen. Inididak tampaknya menjadi tugas yang sulit, dan Indonesia mungkin harus melakukannya dianggap terperosok dalam perangkap pendapatan menengah.<sup>26</sup>

## Inisiatif Pemerintah untuk Mendukung Industri Manufaktur

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian terus berupaya mendukung pertumbuhan sektor manufaktur dengan berbagai kebijakan dan program. Salah satu inisiatif penting adalah pengembangan pelabuhan Sorong, Bitung, dan Kupang sebagai entry point untuk produk impor, yang bertujuan untuk mempercepat distribusi barang dan mendukung akselerasi ekonomi nasional.

Selain itu, Kemenperin juga mengusulkan pengesahan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Gas Bumi untuk Kebutuhan Dalam Negeri. Regulasi ini dinilai sangat penting untuk memenuhi kebutuhan energi bagi sektor industri manufaktur, yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.<sup>27</sup>

Kementerian PPN/Bappenas bekerja sama dengan the Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA) merampungkan “Kajian Sektor Manufaktur Indonesia 2021” yang membahas urgensi industrialisasi sebagai bagian dari redesain transformasi ekonomi Indonesia. Kajian tersebut merekomendasikan sejumlah strategi industri, yakni peningkatan hilirisasi sumber daya alam, peningkatan partisipasi dalam rantai pasok global termasuk melalui perluasan ekspor, peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur industri, peningkatan pemanfaatan pengadaan barang dan jasa pemerintah sebagai pendorong permintaan produk industri, penyiapan calon-calon eksportir dengan meningkatkan peran mereka di pasar domestik sebagai *training ground* untuk keterlibatan dalam ekspor, serta kebijakan perbaikan iklim usaha.

Sejumlah opsi penguatan kebijakan industri manufaktur tersebut telah tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan akan terus dipertajam, melalui transformasi struktural di industri manufaktur. Strateginya, pertama, peningkatan investasi di sumber daya manusia untuk dapat mengampu teknologi maju, termasuk teknologi Industri 4.0. Kedua, pengembangan industri baru termasuk yang terkait dengan produksi alat/perangkat kesehatan atau farmasi. Ketiga, penguatan teknologi produk dan proses bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagai industri penunjang.<sup>28</sup>

Pemerintah telah menetapkan 10 langkah prioritas nasional dalam upaya mengimplementasikan peta jalan Making Indonesia 4.0. Dari strategi tersebut, diyakini dapat mempercepat pengembangan industri manufaktur nasional agar lebih berdaya saing global di tengah era digital saat ini.

Langkah pertama adalah perbaikan alur aliran barang dan material. Upaya ini akan memperkuat produksi lokal pada sektor hulu dan menengah melalui peningkatan kapasitas dan percepatan adopsi teknologi. Menyusun strategi sumber material secara nasional, yang diharapkan dapat mengurangi impor bahan baku maupun komponen dan memacu sumber daya alam kita agar bernilai tambah tinggi.

Langkah kedua, mendesain ulang zona industri. Dari beberapa zona industri yang telah dibangun di penjuru negeri, Indonesia akan mengoptimalkan kebijakan zona-zona industri tersebut dengan menyelaraskan peta jalan sektor-sektor industri yang menjadi fokus dalam

<sup>26</sup> Harahap et al., “Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia,” 2023.

<sup>27</sup> Mileneo, “Industri Manufaktur Kembali Jadi Penyumbang Perekonomian Terbesar, Apa Upaya Selanjutnya?”

<sup>28</sup> Kementerian PPN/Bappenas, “Bappenas-ERIA Susun Strategi Pengembangan Industri Manufaktur Indonesia.”

Making Indonesia 4.0. Melihat secara geografis, kemudian dari aspek transportasi, infrastruktur, dan lainnya sehingga komprehensif antar lintas sektor.

Ketiga, mengakomodasi standar-standar keberlanjutan. Indonesia melihat tantangan keberlanjutan sebagai peluang untuk membangun kemampuan industri nasional, seperti yang berbasis teknologi bersih, tenaga listrik, biokimia, dan energi terbarukan. Oleh karenanya, Indonesia akan berusaha memenuhi persyaratan keberlanjutan itu di masa mendatang, dengan mengidentifikasi aplikasi teknologi dan peluang pertumbuhan ramah lingkungan, serta mempromosikan lingkungan yang kondusif.

Keempat, memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hampir 70 persen, pelaku usaha Indonesia berada di sektor UMKM. Pemerintah berkomitmen untuk mendukung pelaku usaha UMKM dengan membangun *platform e-commerce*, yang juga bisa dimanfaatkan petani dan pengrajin. Kami juga akan membangun sentra-sentra teknologi dalam rangka meningkatkan akses UMKM terhadap akuisisi teknologi dan memberikan dukungan mentoring untuk mendorong inovasi.

Upaya kelima, yaitu membangun infrastruktur digital nasional. Indonesia akan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur digital, termasuk internet dengan kecepatan tinggi dan meningkatkan kemampuan digital melalui kerja sama antara pemerintah dengan publik dan swasta untuk dapat berinvestasi di teknologi digital seperti *cloud, data center, security management* dan infrastruktur *broadband*.

Keenam, menarik minat investasi asing. Hal ini dapat mendorong transfer teknologi ke perusahaan lokal. Untuk meningkatkan investasi, Indonesia akan secara aktif melibatkan perusahaan manufaktur global, memilih 100 perusahaan manufaktur teratas dunia sebagai kandidat utama dan menawarkan insentif yang menarik, dan berdialog dengan pemerintah asing untuk kolaborasi tingkat nasional.

Ketujuh, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Menperin, SDM adalah hal yang penting untuk mencapai kesuksesan pelaksanaan Making Indonesia 4.0. Indonesia berencana untuk merombak kurikulum pendidikan dengan lebih menekankan pada *Science, Technology, Engineering, the Arts, dan Mathematics (STEAM)*, serta meningkatkan kualitas sekolah kejuruan.

Kedelapan, pembangunan ekosistem inovasi. Pemerintah akan mengembangkan cetak biru pusat inovasi nasional, mempersiapkan percontohan pusat inovasi dan mengoptimalkan regulasi terkait, termasuk di antaranya yaitu perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan insentif fiskal untuk mempercepat kolaborasi lintas sektor diantara pelaku usaha swasta atau BUMN dengan universitas.

Kesembilan, insentif untuk investasi teknologi. Pemerintah akan mendesain ulang rencana insentif adopsi teknologi, seperti subsidi, potongan pajak perusahaan, dan pengecualian bea pajak impor bagi perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan teknologi industri 4.0. Selain itu, Indonesia akan meluncurkan dana investasi negara untuk dukungan pendanaan tambahan bagi kegiatan investasi dan inovasi di bidang teknologi canggih.

Dan, langkah kesepuluh adalah harmonisasi aturan dan kebijakan. Indonesia berkomitmen melakukan harmonisasi aturan dan kebijakan untuk mendukung daya saing industri dan memastikan koordinasi pembuat kebijakan yang erat antara kementerian dan lembaga terkait dengan pemerintah daerah.<sup>29</sup>

## Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor

---

<sup>29</sup> Kementerian Perindustrian RI, "Pemerintah Keluarkan 10 Jurus Jitu Hadapi Revolusi Industri 4.0."

Industri manufaktur berperan penting dalam upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen merevitalisasi industri manufaktur melalui pelaksanaan peta jalan Making Indonesia 4.0 agar juga siap memasuki era revolusi industri 4.0.

Saat ini, sektor industri berkontribusi terhadap PDB sebesar 20 persen, kemudian untuk perpajakan sekitar 30 persen, dan ekspor hingga 74 persen. Capaian ini yang terbesar disumbangkan dari lima sektor manufaktur di dalam Making Indonesia 4.0.

Kelima sektor yang dimaksud itu, yakni industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian, industri otomotif, industri kimia, dan industri elektronika. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, selain sektor-sektor tersebut, ada beberapa sektor lain yang juga punya potensi besar dalam menopang perekonomian nasional melalui kinerja ekspornya. Indonesia saat ini masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi. Ada beberapa investor yang sudah menyatakan minatnya ingin masuk, seperti dari Eropa dan Asia. Jadi, akan ada penambahan kapasitas baru di sektor industri otomotif, alas kaki, dan garmen.

Untuk itu, pemerintah pun telah menyediakan fasilitas insentif fiskal berupa *tax holiday* bagi para investor. Tidak hanya untuk yang berinvestasi besar, tetapi bagi mereka yang berinvestasi di bawah Rp500 miliar juga diberikan *mini tax holiday*.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Kementerian Perindustrian RI, "Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi Dan Ekspor."

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan industri manufaktur di Indonesia mengalami kenaikan terus menerus selama 5 tahun terakhir. Walaupun semua Negara dilanda oleh pandemi Covid-19 pemerintah cepat mengambil kebijakan agar tetap meningkatkan perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia. Melalui industri manufaktur yang ada di Negara ini dapat menjadi salah satu sektor yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu Negara, yang berguna untuk melepaskan Indonesia dari middle income trap (Perangkap Pendapatan Menengah).

Selain itu, pemerintah juga berperan penting untuk terus mendukung industry manufaktur dalam pertumbuhan sektor manufaktur dengan berbagai kebijakan dan program. Salah satu inisiatif penting dari pemerintah adalah pengembangan pelabuhan Sorong, Bitung, dan Kupang sebagai entry point untuk produk impor, yang bertujuan untuk mempercepat distribusi barang dan mendukung akselerasi ekonomi nasional.

Industri manufaktur juga berperan penting dalam upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. ada beberapa sektor lain yang juga punya potensi besar dalam menopang perekonomian nasional melalui kinerja ekspornya. Indonesia saat ini masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi. Ada beberapa investor yang sudah menyatakan minatnya ingin masuk, seperti dari Eropa dan Asia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Arif. "PENGARUH PENDAPATAN PETANI KARET TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TELUK KETAPANG KECAMATAN PULAU MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI." *Institutional Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, September 26, 2019.
- Aini, Tsania Qurrota. "Perkembangan Industri Manufaktur Di Indonesia." *Binus University*, May 6, 2022.
- Akhimelita, Lita. *TEKNIK INDUSTRI PERALATAN GUDANG*, 2014.
- Amat, Amat. "PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN DAN KEMATANGAN INDIVIDU." *SOCIETY* 12, no. 1 (June 30, 2021): 59–75. <https://doi.org/10.20414/society.v12i1.2751>.
- Darkusno, Koko. "PENGERTIAN DAN CIRI-CIRI PERKEMBANGAN," June 14, 2010.
- Harahap, Nabila Ananda Putri, Ferry Al Qadri, Desi Indah Yani, Marisah Situmorang, and Sari Wulandari. "Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia" 4, no. 6 (2023).
- Hijriani, Dede. "ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA." *E-Skripsi Universitas Andalas*, Mei 2016.
- Hulu, Adriana. "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi." *Repository Universitas Pendidikan Indonesia*, February 25, 2015.
- Irawati. "Ekonomi RI Tumbuh 5,11 Persen, BI: Tetap Kuat Hingga Akhir 2024." *Infobanknews.Com*, Mei 2024.
- Kementerian Perindustrian RI. "Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi Dan Ekspor." *Pressrelease.Kontan.Co.Id*, January 9, 2019.
- Kementerian PPN/Bappenas. "Bappenas-ERIA Susun Strategi Pengembangan Industri Manufaktur Indonesia." *Ppid.Bappenas.Go.Id*, n.d.
- Lasmana, Ajat. "Industri Manufaktur." *Scribd*, Agustus 2021.
- Mileneo, Muhammad Fazer. "Industri Manufaktur Kembali Jadi Penyumbang Perekonomian Terbesar, Apa Upaya Selanjutnya?" *Goodnewsfromindonesia.Id*, November 7, 2024.

- Muhammad Syahrul Maulana, Alif Finno Fidzaky, Ayunda Febri Kinanti, Dimas Prayoga, and Muhammad Yasin. "Perkembangan Sektor Industri Manufaktur Terhadap Globalisasi." *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (November 23, 2023): 101–12. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.141>.
- Mulia, Vefyanti Yuana. "ANALISIS PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN INFLASI TERHADAP OUTPUT INDUSTRI MANUFAKTUR DI BEBERAPA NEGARA ASEAN TAHUN 2014 – 2019." *Repository UIN Jakarta*, Mei 2021.
- Mulkayat, Bakti Sutopo, and Zuniar Kamaluddin Mabruri. "PEMAKNAAN TERHADAP PUISI-PUISI DALAM KUMPULAN PUISI KOLAM KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO (KAJIAN SEMIOTIKA C.S. PIERCE)." *REPOSITORY STKIP PGRI PACITAN*, November 23, 2022.
- Perwitasari, Anna Suci. "Ekonomi Tumbuh 5,11% Pada Kuartal I 2024, Ini Kata BI." *Kontan.Co.Id*, Mei 2024.
- Polontalo, Aprilia. "MAKALAH TEORI MANUFAKTUR." *SCRIBD*, Oktober 2024.
- PRAMESTI, ADHELIA ASTI. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PRODUKSI BAGIAN PERAKITAN DI PT GIKEN PRECISION INDONESIA KOTA BATAM TAHUN 2023." *Universitas Andalas*, 11, 1.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. "Undang Undang No. 5 Tahun 1984 Tentang: Perindustrian," 1984.
- Purwita, Putu Esa. "INDUSTRI PERDESAAN INDUSTRI TEMPE" 1 (2015).
- Pusung, Rizky A, Tinneke M Tumbel, and Aneke Yolly Punuindoong. "Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo" 7, no. 2 (2018).
- Rafika Azwina, Pina Wardani, Fajar Sitanggung, and Purnama Ramadani Silalahi. "STRATEGI INDUSTRI MANUFAKTUR DALAM MENINGKATKAN PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2, no. 1 (January 3, 2023): 44–55. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.442>.
- Safitri, Unik Mahanani. "Hakikat Perkembangan Peserta Didik." *Kompasiana* (blog), April 4, 2017.
- SARASWATI, DIAH AYU. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SMP YAYASAN BAKTI PRABUMULIH." *Repository Universitas Muhammadiyah Palembang*, September 7, 2019.
- Universitas Trisakti. "Landasan Teori Proses Manufaktur." *Studocu*, n.d.
- Waluyo, Dwitri, and Elvira Inda Sari. "Capaian Industrialisasi Indonesia 2014–2023." *INDONESIA.GO.ID*, March 7, 2024.
- Wicaksono, Febri, and Dewi Anggun Oktaviani. "ANALISIS ALIRAN RANTAI PASOK JAMUR TIRAM DI SG'S MUSHROOM DESA SUMBERGONDO KACAMATAN BUMIAJI BATU JAWA TIMUR." *Ejournal Universitas Panca Marga*, n.d.
- Zerona, Ledi Kimet. "CRITICAL JOURNAL REVIEWPERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN," November 7, 2017.